



**REALITAS KEKERASAN DALAM RUMAH TANGGA DI  
KAMPUNG NCUANG DALAM TERANG SURAT PAULUS  
KEPADA JEMAAT DI EFESUS 5:22-33 DAN RELEVANSINYA  
BAGI HIDUP SUAMI ISTRI**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero**

**Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-Syarat**

**Guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat**

**Agama Katolik**

**Oleh:**

**ELEUTERIUS ISWANDRYANTO**

**NPM: 17.75.6088**

**SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO**

**2021**

## LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Eleuterius Iswandryanto  
2. NPM : 17.75.6088  
3. Judul Skripsi : Realitas Kekerasan Dalam Rumah Tangga Di Kampung  
Ncuang Dalam Terang Surat Paulus Kepada Jemaat Di  
Efesus 5:22-33 Dan Relevansinya Bagi Hidup Suami  
Istri

### 3. Pembimbing:

1. Ignasius Ledot, S. Fil., Lic : .....  
(Penanggung Jawab)  
2. Paulus Pati Lewar, S. Fil., Lic : .....  
3. Dr. Yosef Keladu : .....

4. Tanggal Diterima : 15 Februari 2020

5. Menegaskan: 7. Mengetahui:

Wakil Ketua 1

Dr. Yosef Keladu



Ketua STFK Ledalero

Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dipertahankan Di Depan Dewan Penguji Skripsi

Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero

Dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian Dari

Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar

Sarjana Filsafat Program Studi

Ilmu Teologi-Filsafat

Agama Katolik

Pada Tanggal

10 April 2021

Mengesahkan

Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero

Ketua,



Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

**DEWAN PENGUJI:**

- |                                    |         |
|------------------------------------|---------|
| 1. Paulus Pati Lewar, S. Fil., Lic | : ..... |
| 2. Ignasius Ledot, S. Fil., Lic    | : ..... |
| 3. Dr. Yosef Keladu                | : ..... |

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Eleuterius Iswandryanto

NPM : 17.75.6088

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi berjudul **Realitas Kekerasan Dalam Rumah Tangga Di Kampung Ncuang Dalam Terang Surat Paulus Kepada Jemaat Di Efesus 5:22-33 Dan Relevansinya Bagi Hidup Suami Istri** yang saya tulis untuk memenuhi tuntutan akademis di Sekolah Tinggi Filsafat Katolik (STFK) Ledalero adalah BENAR-BENAR hasil karya saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti ditemukan adanya pelanggaran akademis berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademis, yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Demikianlah pernyataan ini saya buat untuk diketahui.

Ledalero, 10 April 2021

yang menyatakan



Eleuterius Iswandryanto

## ABSTRAK

Eleuterius Iswandryanto, 17.75.6088. **Realitas Kekerasan Dalam Rumah Tangga Di Kampung Ncuang Dalam Terang Surat Paulus Kepada Jemaat Di Efesus 5:22-33 Dan Relevansinya Bagi Hidup Suami Istri**. Skripsi. Program Sarjana, Program Studi Ilmu Teologi-Filsafat Agama Katolik, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero. 2021.

Kekerasan dalam rumah tangga adalah kekerasan yang terjadi di lingkup rumah tangga yang mengakibatkan penderitaan secara fisik, psikologis dan ekonomi. Berkenaan dengan realitas kekerasan dalam rumah tangga antara suami dan istri di Kampung Ncuang, disebabkan oleh pelbagai macam faktor, semisal, faktor ekonomi, pendidikan, dan budaya masyarakat. Selain itu, kekerasan dalam rumah tangga yang terjadi dilatari oleh kurang harmonisnya relasi suami istri, adanya perbedaan prinsip atau pandangan dalam kehidupan bermasyarakat. Beberapa persoalan dasar inilah yang membawa dampak negatif bagi keluarga yang pada gilirannya bermuara kepada perendahan martabat sang istri.

Penulisan ini bertujuan untuk (1) mendalami realitas kekerasan dalam rumah tangga di Kampung Ncuang dalam terang surat Paulus kepada jemaat di Efesus 5:22-33 dan relevansinya bagi hidup suami istri, dan (2) mengetahui masalah kekerasan dalam rumah tangga dan bagaimana cara mengatasi KDRT di Kampung Ncuang dalam terang Efesus 5:22-33. Metode yang digunakan dalam tulisan ini adalah metode kepustakaan dan wawancara yang berkenaan dengan realitas kekerasan dalam rumah tangga di Kampung Ncuang. Oleh karena itu, berdasarkan realitas tersebut mesti diatasi dengan menghilangkan kecenderungan yang saling ketergantungan antara suami dan istri dalam membangun rumah tangga dan menghilangkan pemahaman yang masih keliru tentang kedudukan suami dan istri dalam kehidupan sosial masyarakat. Untuk menemukan jalan ke luar dalam mengatasi realitas kekerasan dalam rumah tangga yang terjadi di Kampung Ncuang, suami istri mesti mengedepankan kasih Kristus sebagaimana yang dimaksud dalam surat Efesus 5:22-33. Dalam perikop ini Paulus menekankan “Kasih Kristus sebagai dasar hidup suami istri” dalam rumah tangga. Kasih Kristus sebagai dasar hidup suami dan istri yang dibangun dalam rumah tangga adalah saling mengasihi dan menghormati.

Kata kunci: Kekerasan dalam rumah tangga, suami-istri, kasih Kristus dan Efesus 5:22-33

## ABSTRACT

Eleuterius Iswandryanto, 17.75.6088. **The Reality of Domestic Violence in Ncuang Village in the Light of Paul's Letter to the Congregation in Ephesians 5: 22-33 and Its Relevance to Husband and Wife's Life.** Thesis. Postgraduate Program, Catholic Religion Theology-Philosophy Study Program, Ledalero Catholic School of Philosophy. 2021.

Domestic violence is violence that occurs within the household which causes suffering physically, psychologically and economically. Spiritually with regard to the reality of domestic violence between husband and wife in Ncuang village, it is caused by various factors, such as economic, educational, and cultural factors. In addition, domestic violence that occurs is based on the lack of harmony between husband and wife relationship, differences in principles or views in social life. Some of these basic issues have had an impact negative for the family which in turn leads to the degrading of the wife's dignity.

This study aims to (1) explore the reality of domestic violence in *Ncuang Village* in the light of Paul's letter to the church at Ephesians 5: 22-33 and its relevance to the life of husband and wife, and (2) the author wants to know the problem of domestic violence and how to deal with domestic violence in Ncuang village in the light of Ephesians 5: 22-33. The method used in this paper is the literature method and interviews with regard to the reality of domestic violence in Kampung Ncuang. Therefore, based on this phenomenon, it must be overcome by eliminating the interdependent tendency between husband and wife in building a household and eliminating misconceptions about the position of husband and wife in social life. In order to find a solution in overcoming the problems of domestic violence that occurs in the Ncuang village, husbands and wives must be prioritizing the love of Christ as referred to in Ephesians 5: 22-33. In this passage Paul emphasizes “the love of Christ as the basis of husband and wife life” in the home. The love of Christ as the basis of life for husband and wife built in the household is mutual love and respect.

Key words : Domestic violence, husband and wife, love of Christ and Ephesians 5: 22-33

## KATA PENGANTAR

Diskursus tentang kekerasan dalam rumah tangga yang terus terjadi di mana-mana selalu menjadi perbincangan hangat di kalangan masyarakat sekarang ini. Berbicara tentang kekerasan, kini merupakan hal yang lumrah. Hal ini disebabkan oleh pelbagai macam faktor atau persoalan serta pandangan masyarakat yang masih keliru tentang kedudukan, martabat atau peran suami dan istri dalam kehidupan sosial masyarakat. Selain itu, adanya saling ketergantungan antara satu sama lain dalam menjalankan tugas atau peran (hak dan kewajiban) dalam kehidupan berumah tangga. Komunikasi dan relasi yang kurang efektif antar suami istri akan muncul sebagai bidang dari kekerasan yang menyata dalam beberapa tindakan yang mengakibatkan kesakitan secara fisik, psikologis dan ekonomi.

Wacana kekerasan dalam rumah tangga pada saat ini digiringi kepada konteks pemahaman masyarakat yang keliru tentang kedudukan atau peran laki-laki (suami) dan perempuan (istri) dalam kehidupan sosial masyarakat maupun dalam rumah tangga yang tidak seimbang (patriarki). Hal ini akan merendahkan harkat dan martabat seorang suami dan istri. Harkat dan martabat suami dan istri tidak lagi dilihat sebagai martabat yang sama sebagai ciptaan Tuhan malah dilihat sebagai taraf yang rendah. Ada banyak hal yang membuat martabat seseorang di kalangan masyarakat direndahkan. Salah satu bentuk perendahan martabat seseorang yang kerap kali terjadi di masyarakat adalah kekerasan dalam rumah tangga atau lebih dikenal dengan istilah KDRT. Kekerasan dalam rumah tangga merupakan suatu bentuk penindasan yang dilakukan oleh seseorang yang merasa diri lebih kuat secara fisik terhadap seseorang yang dianggap lemah secara fisik. Tindakan kekerasan seperti ini sering dipraktikkan di dalam rumah tangga antara suami-istri maupun dengan anggota keluarga yang lain. Tindakan kekerasan dalam rumah tangga yang terjadi bertentangan dengan nilai-nilai, etika, moral dan agama yang berlaku di masyarakat.

Bertolak dari hal tersebut, dalam Kitab Suci melalui telaahan teologis Paulus dalam suratnya kepada jemaat di Efesus 5:22-33 yang berbicara tentang “Kasih Kristus sebagai dasar hidup suami istri”. Perikop ini menarik untuk dibahas karena ia berbicara tentang Kasih Kristus sebagai dasar hidup suami istri. Oleh karena itu, praktik kekerasan dalam rumah tangga antara suami-istri bertolak belakang dengan ajaran Paulus. Dalam hal ini surat Paulus kepada jemaat di Efesus 5: 22-33 yang mengedepankan “Kasih Kristus sebagai dasar hidup suami istri” menjadi landasan dasar untuk mengatasi kekerasan dalam rumah tangga antara suami istri yang terjadi di kampung Ncuang.

Penulis menyadari bahwa tulisan skripsi ini tidak akan pernah terselesaikan tanpa bantuan banyak pihak. Bantuan yang diterima penulis berupa ide atau pikiran, waktu dan tenaga. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menghaturkan limpah terima kasih dengan tulus-ikhlas kepada semua pihak yang dengan caranya masing-masing telah membantu penulis dalam menyelesaikan tulisan ini. Pertama dan terutama penulis mau mengucapkan terima kasih kepada:

1. Tuhan yang Mahakuasa yang telah melimpahkan rahmatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan tulisan ini.
2. Paulus Pati Lewar, S. Fil., Lic, yang telah menyumbangkan pokok pikiran, tenaga dan waktu untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan tulisan ini.
3. Ignasius Ledot, S. Fil., Lic, yang telah bersedia menjadi penguji skripsi.
4. Pater Joseph Don Castro, CRS, mantan superior Ordo Somascan Indonesia yang telah menyediakan sarana dan mengizinkan penulis untuk menimba ilmu Filsafat dan Teologi di Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero.
5. Pater Reynar Q. Dabu, CRS, Pater Moses Sma, CRS, Pater Abe Suares, CRS, dan P. Charles Baniel, CRS sebagai Superior dan Formator yang telah menyediakan fasilitas, membina, memimbing dan mendorong penulis dalam menyelesaikan tulisan ini.
6. Komunitas Uskup Agung Geovani Vero, khususnya para Pater dan Frater yang telah membantu penulis menyumbangkan ide-ide dan pelbagai fasilitas bagi penulis dalam menyelesaikan tulisan ini.

7. Teman-teman seangkatan, Fr. Apong Joni, Fr. Apol Naris, Fr. Arnol Bewat, Fr. Aven Saleng, Fr. Dimas Jelatu, Fr. Eman Langging, Fr. Fensi Baru, Fr. Jimi Nabang, Fr. Saldi Jebarus, Fr. Kayo Kabul, Fr. Rian Efantri, Fr. Yori Yorianus, Fr. Fredi Kabe, yang dengan caranya masing-masing telah membantu penulis lewat diskusi-diskusi, koreksi, sehingga tulisan ini dapat terselesaikan.
8. Kedua orangtua tercinta: Bapak Marselus Jetro dan mama Yuliana Mia (almh), juga untuk saudara-saudari yang terkasih, Paulus Kasmuri Gani, Teresia Avila Sueng, Alin Malek, Florianus Ja'o, Natalia Ida, Anselmus Jana, Romana Namur, Gregorius Jegaut, Yosefina Daima, Ocín Gani, Lani Gani, Ida Gani dan keluarga besar yang telah membantu penulis lewat cinta dan perhatian secara khusus doa dan motivasi serta dukungan dalam bentuk apapun. Singkatnya kepada semua sahabat, kenalan yang telah membantu penulis yang dengan caranya masing-masing membantu penulis dalam menyelesaikan tulisan ini.

Penulis sungguh menyadari bahwa karya tulis ini masih sangat jauh dari sempurna. Demi menyempurnakan tulisan ini, saran, kritik, usulan dan masukan dari semua pihak sangat dibutuhkan.

STFK Ledalero, 10 April 2021

Penulis

## DAFTAR ISI

|                                                                                 |            |
|---------------------------------------------------------------------------------|------------|
| <b>HALAMAN JUDUL .....</b>                                                      | <b>i</b>   |
| <b>LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL .....</b>                                          | <b>ii</b>  |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>                                                 | <b>iii</b> |
| <b>PERNYATAAN ORISINALITAS .....</b>                                            | <b>iv</b>  |
| <b>ABSTRAK .....</b>                                                            | <b>v</b>   |
| <b>KATA PENGANTAR .....</b>                                                     | <b>vi</b>  |
| <b>DAFTAR ISI .....</b>                                                         | <b>vii</b> |
| <b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>                                                  | <b>1</b>   |
| 1.1 LATAR BELAKANG PENULISAN .....                                              | 1          |
| 1.2 RUMUSAN MASALAH .....                                                       | 5          |
| 1.3 TUJUAN PENULISAN .....                                                      | 5          |
| 1.3.1 Tujuan Primer .....                                                       | 5          |
| 1.3.2 Tujuan Sekunder .....                                                     | 6          |
| 1.4 METODE PENULISAN .....                                                      | 6          |
| 1.5 SKOP DAN LIMITASI PENULISAN .....                                           | 6          |
| 1.6 SISTEMATIKA PENULISAN .....                                                 | 6          |
| <b>BAB II KEKERASAN DALAM RUMAH TANGGA DAN KEADAAN<br/>KAMPUNG NCUANG .....</b> | <b>8</b>   |
| 2.1. PENGERTIAN KEKERASAN .....                                                 | 8          |
| 2.1.1 Menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia .....                                 | 9          |
| 2.1.2 Menurut Para Ahli .....                                                   | 9          |
| 2.2 TINDAKAN KEKERASAN DALAM RUMAH TANGGA .....                                 | 10         |
| 2.2.1 Pengertian KDRT .....                                                     | 11         |
| 2.3 FAKTOR PENYEBAB TERJADINYA KDRT .....                                       | 12         |
| 2.3.1 Faktor Budaya Masyarakat .....                                            | 13         |

|                                                                                            |    |
|--------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| 2.3.2 Faktor Mengonsumsi Minuman Beralkohol .....                                          | 14 |
| 2.3.3 Faktor Pendidikan .....                                                              | 15 |
| 2.3.4 Faktor Ekonomi .....                                                                 | 16 |
| 2.3.5 Faktor Perselingkuhan .....                                                          | 17 |
| 2.3.6 Faktor Cemburu .....                                                                 | 18 |
| 2.4 DAMPAK KEKERASAN DALAM RUMAH TANGGA .....                                              | 19 |
| 2.4.1 Keadaan Fisik .....                                                                  | 19 |
| 2.4.2 Keadaan Psikologis .....                                                             | 19 |
| 2.4.3 Relasi Seksual .....                                                                 | 20 |
| 2.4.4 Kehidupan Ekonomi Rumah Tangga .....                                                 | 20 |
| 2.5 SELAYANG PANDANG TENTANG KAMPUNG NCUANG .....                                          | 21 |
| 2.5.1 Sejarah Kampung Ncuang .....                                                         | 21 |
| 2.5.2 Letak Geografis .....                                                                | 22 |
| 2.5.3 Situasi Budaya .....                                                                 | 23 |
| 2.5.4 Keadaan Ekonomi .....                                                                | 24 |
| 2.5.5 Situasi Sosial .....                                                                 | 25 |
| 2.6 BENTUK DAN DAMPAK KEKERASAN DALAM RUMAH<br>TANGGA YANG TERJADI DI KAMPUNG NCUANG ..... | 26 |
| 2.6.1 Bentuk-Bentuk KDRT .....                                                             | 26 |
| 2.6.1.1 Kekerasan Fisik .....                                                              | 26 |
| 2.6.1.2 Kekerasan Psikologis .....                                                         | 27 |
| 2.6.1.3 Kekerasan Ekonomi .....                                                            | 28 |
| 2.6.2 Dampak KDRT .....                                                                    | 29 |
| 2.6.2.1 Dampak Fisik .....                                                                 | 29 |
| 2.6.2.2 Dampak Psikis .....                                                                | 30 |
| 2.6.2.3 Dampak Ekonomi .....                                                               | 30 |
| <b>BAB III AJARAN PAULUS TENTANG KASIH KRISTUS</b>                                         |    |
| <b>SEBAGAI DASAR HIDUP SUAMI ISTRI DALAM</b>                                               |    |
| <b>SURATNYA KEPADA JEMAAT DI EFESUS 5:22-33 .....</b>                                      |    |
| 3.1 RIWAYAT HIDUP PAULUS .....                                                             | 32 |

|                                                                                                                                                                                                          |           |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| 3.1.1 Latar Belakang Paulus Yang Non Kristen .....                                                                                                                                                       | 33        |
| 3.1.2 Kisah Pertobatan Paulus .....                                                                                                                                                                      | 34        |
| 3.1.3 Karya Kerasulan Paulus .....                                                                                                                                                                       | 37        |
| 3.1.4 Latar Belakang Penulisan Surat Efesus .....                                                                                                                                                        | 39        |
| 3.2 TEOLOGI PAULUS .....                                                                                                                                                                                 | 40        |
| 3.2.1 Surat-Surat Paulus .....                                                                                                                                                                           | 41        |
| 3.2.2 Tema Sentral Teologis Paulus .....                                                                                                                                                                 | 43        |
| 3.3 GAMBARAN UMUM AJARAN PAULUS TENTANG<br>KASIH KRISTUS SEBAGAI DASAR HIDUP SUAMI<br>ISTRI KEPADA JEMAAT DI EFESUS 5:22-33 .....                                                                        | 44        |
| 3.3.1 Kota Efesus .....                                                                                                                                                                                  | 45        |
| 3.3.2 Paulus Di Efesus .....                                                                                                                                                                             | 46        |
| 3.3.3 Jemaat Kristen Di Efesus .....                                                                                                                                                                     | 48        |
| 3.3.4 Teks Efesus 5:22-33 .....                                                                                                                                                                          | 49        |
| 3.3.5 Susunan Teks .....                                                                                                                                                                                 | 50        |
| 3.3.6 Esegese Efesus 5:22-33 .....                                                                                                                                                                       | 50        |
| 3.3.6.1 Relasi Suami dan Istri (ay.22-24) .....                                                                                                                                                          | 52        |
| 3.3.6.2 Paulus Menasihati Suami Supaya Mengasihi Istri (ay. 25-30) .....                                                                                                                                 | 53        |
| 3.3.6.3 Hubungan Kasih (ay. 31-33) .....                                                                                                                                                                 | 56        |
| <b>BAB IV RELEVANSINYA KASIH KRISTUS SEBAGAI<br/>DASAR HIDUP SUAMI ISTRI DALAM SURAT<br/>PAULUS KEPADA JEMAAT DI EFESUS 5:22-23<br/>BAGI MASYARAKAT DI KAMPUNG NCUANG<br/>DALAM MENGATASI KDRT .....</b> | <b>59</b> |
| 4.1 KASIH KRISTUS SEBAGAI DASAR HIDUP SUAMI<br>ISTRI DALAM SURAT PAULUS KEPADA JEMAAT<br>DI EFESUS 5:22-33 BAGI MASYARAKAT DI KAMPUNG<br>NCUANG .....                                                    | 58        |
| 4.1.1 Pandangan Kristen Tentang KDRT .....                                                                                                                                                               | 60        |
| 4.1.2 Bekerja Sama Dengan Cinta Kasih Allah Sang Pencipta .....                                                                                                                                          | 62        |
| 4.1.3 Kehidupan Keluarga Sebagai Pengalaman Persekutuan .....                                                                                                                                            | 63        |
| 4.2 EKSEGESE EFESUS 5:22-33 .....                                                                                                                                                                        | 64        |
| 4.2.1 Sikap Istri Terhadap Suami Dalam Efesus 5:22-24 .....                                                                                                                                              | 65        |

|                                                                                                                 |           |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| 4.2.2 Sikap Suami Terhadap Istri Dalam Efesus 5:25-30 .....                                                     | 67        |
| 4.2.3 Hubungan Suami Istri Dalam Efesus 5:31-32 .....                                                           | 70        |
| 4.2.4 Kewajiban Suami Dan Istri Dalam Efesus 5:33 .....                                                         | 73        |
| 4.3 HAL-HAL YANG HARUS DIKETAHUI OLEH SUAMI<br>DAN ISTRI UNTUK MENGATASI KDRT DI KAMPUNG<br>NCUANG .....        | 75        |
| 4.3.1 Mengetahui Ciri-Ciri Dan Tugas Seorang Suami .....                                                        | 75        |
| 4.3.2 Mengetahui Hak Dan Kewajiban Istri .....                                                                  | 77        |
| 4.3.3 Saling Menghargai .....                                                                                   | 78        |
| 4.3.4 Saling Membela Antar Sesama .....                                                                         | 79        |
| 4.3.5 Saling Mengampuni atau Memaafkan .....                                                                    | 80        |
| 4.3.6 Ciptakan Suasana Sukacita Dalam Keluarga .....                                                            | 81        |
| 4.4 UPAYA-UPAYA KONKRIT YANG HARUS DILAKUKAN<br>BAGI MASYARAKAT DI KAMPUNG NCUANG DALAM<br>MENGATASI KDRT ..... | 82        |
| 4.4.1 Mengenal Perintah Baru Cinta Kasih .....                                                                  | 82        |
| 4.4.2 Saling Mengasihi dan Menghormati .....                                                                    | 83        |
| 4.4.3 Menciptakan Kerukunan dan Kedamaian Dalam Keluarga .....                                                  | 84        |
| 4.4.4 Mengenal Gambar Allah Pada Setiap Pasangan .....                                                          | 86        |
| 4.4.5 Doa Dalam Keluarga .....                                                                                  | 86        |
| <b>BAB V PENUTUP .....</b>                                                                                      | <b>88</b> |
| 5.1. KESIMPULAN .....                                                                                           | 88        |
| 5.2. SARAN .....                                                                                                | 90        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>                                                                                     | <b>95</b> |